

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada awal semester V (lima). Program tersebut merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Diploma tiga (D-III) Politeknik Negeri Jember. Program ini dicanangkan oleh Politeknik Negeri Jember dengan tujuan agar mahasiswa mendapat banyak pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan jurusan melalui metode observasi dan partisipasi, sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* tetapi juga *softskill*. Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan manajemen dalam bisnis di bidang pertanian, kemampuan intelektual dan menejerial, kemampuan interaksi dan komunikasi yang baik dan mampu mendapatkan pengalaman kerja di lapangan pada kondisi di masyarakat.

Kegiatan PKL ini dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (PATPH) Lebo-Sidoarjo. Di UPT PATPH Lebo-Sidoarjo yang bergerak dibidang tanaman hortikultura juga biasa disebut dengan PUSPA Lebo (Pusat Studi dan Pengembangan Hortikultura). UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura merupakan instansi yang dinaungi oleh Dinas Pertanian, didirikan untuk mengembangkan komoditas tanaman hortikultura, komoditas hortikultura juga mempunyai nilai ekonomi yang tinggi, sehingga usaha agribisnis hortikultura (buah, sayur, tanaman hias, dan tanaman obat) dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat dan para petani baik skala kecil, maupun skala besar. UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura juga didirikan sebagai agrowisata. Pelaksanaan teknis dimulai dari budidaya terdiri dari penanaman, pemeliharaan, panen, pasca panen hingga proses pemasaran. Kegiatan budidaya yang dilakukan UPT ini dilakukan langsung oleh pekerja yang berasal dari sekitar Lebo-Sidoarjo yang sebelumnya dilakukan pelatihan oleh pihak UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

Salah satu olahan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah minuman *Rose Tea*. Bunga Mawar merupakan komoditas hortikultura yang bernilai ekonomi tinggi dan banyak diminati konsumen serta dapat dibudidayakan secara komersial. Mawar mempunyai nilai ekonomi yang penting sebagai bunga potong dan bahan baku olahan mawar terutama *Rose Tea*. Bunga mawar memiliki banyak manfaat untuk kesehatan, seperti menghambat penuaan dini, meningkatkan imun tubuh, baik untuk pencernaan, menurunkan berat badan, relaksasi dan menenangkan, melancarkan haid, melembabkan bibir, menyehatkan mata. Selain diolah menjadi teh celup, bunga mawar juga diolah menjadi es krim mawar, minuman, selai, dan sirup.

Strategi bauran pemasaran adalah dalam hal promosi dan penetapan harga, atau upaya untuk memasarkan suatu produk kepada masyarakat. Penetapan strategi pemasaran digunakan untuk mencapai sasaran pemasaran. Adanya strategi pemasaran, perusahaan dapat mengetahui faktor faktor apa saja yang mampu mempengaruhi konsumen. Pemasaran merupakan aspek penting dalam kegiatan pertanian, menurut Kotler (2002) Pemasaran adalah suatu proses sosial yang didalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan secara bebas mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain. Menurut Rangkuti (2006), pemasaran adalah semua kegiatan manusia yang diarahkan untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan konsumen. Pemasaran produk pertanian perlu diperhatikan agar produk tidak terlalu lama disimpan. Karakteristik produk pertanian memerlukan penanganan pemasaran yang berbeda dari kegiatan pemasaran produk lain. Pemasaran merupakan aspek penting dalam sebuah bisnis. Hal tersebut kemudian menjadi suatu tuntutan dari setiap industri dalam menciptakan kepuasan konsumen terutama pasca pembelian yang pada akhirnya membentuk suatu produk melalui bauran pemasaran yang terdiri dari produk, harga, tempat atau distribusi dan promosi (Simamora, 2001).

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam dunia kerja yang dilaksanakan di perusahaan/industri.
2. Meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing sebagai bekal bekerja setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Melatih berfikir kritis terhadap perbedaan yang diperoleh di lapangan dengan teori yang diperoleh dalam perkuliahan.
4. Meningkatkan kedisiplinan dan kemandirian peserta magang melalui pemahaman akan budaya kerja profesional yang menuntut kerjasama, ketepatan waktu, kepemimpinan, dan tanggung jawab.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Mengetahui strategi bauran pemasaran *Rose Tea* yang diterapkan UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura, Sidoarjo.
2. Mengetahui kendala dalam strategi bauran pemasaran *Rose Tea* di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura, Sidoarjo.
3. Mampu mengidentifikasi masalah dan mampu memberikan solusi pada UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Holtikultura, Sidoarjo.
4. Sebagai salah satu syarat kelulusan tahap Ahli Madya Pertanian (A.Md.P), Jurusan Manajemen Agribisnis , Prodi Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember.

1.3 Manfaat PKL

Manfaat yang diperoleh dari Praktik Kerja Lapang (PKL) yaitu:

1. Mahasiswa memperoleh pengetahuan serta keterampilan lebih banyak

dalam bidang pertanian.

2. Mendapatkan pengalaman kerja yang sesungguhnya diperusahaan, terutama di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
3. Mahasiswa dapat memahami kegiatan bauran pemasaran *Rose Tea* di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.
4. Membina kerjasama antara Program Studi D3 Manajemen Agribisnis dengan UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo-Sidoarjo.

1.4 Waktu dan Lokasi Praktik Kerja Lapangan

Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Jalan Raya Lebo, No. 48, Kecamatan Lebo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61223. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ini dilakukan dengan kurun waktu 4 bulan, dimulai dari tanggal 1 September – 31 Desember 2021.

Hari kerja di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura dimulai pada hari Senin – Sabtu. Jam kerja pada hari Senin – Jum'at adalah 7 jam dengan 2 jam istirahat, sedangkan jam kerja pada hari Sabtu adalah 5 jam tanpa istirahat. Rincian jam kerja UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura adalah sebagai berikut:

Rincian jam kerja pada hari Senin – Jum'at:

Pukul 06.00 – 11.00 WIB	: Jam Kerja
Pukul 11.00 – 13.00 WIB	: Istirahat
Pukul 13.00 – 15.00 WIB	: Jam Kerja

Rincian jam kerja pada hari Sabtu:

Pukul 06.00 – 11.00 WIB	: Jam Kerja
-------------------------	-------------

1.5 Metode Pelaksanaan

1. Orientasi Lapangan

Mengenali kondisi lapangan yang akan digunakan selama kegiatan Praktik kerja lapang UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo-Sidoarjo.

Observasi merupakan pengamatan secara langsung kegiatan maupun aktivitas yang dilakukan di UPT. Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, meliputi aktivitas pekerja di lapangan dalam proses budidaya. Pengamatan dimulai dari awal pembenihan, penanaman, pemupukan, perambatan, pengkriwilan, pewiwilan, pengairan, panen, pasca panen, dan perawatan pada *screen house*.

2. Kegiatan Praktek Kerja Lapang

Mahasiswa melakukan seluruh kegiatan yang ada dilapangan, khususnya di tempat pengolahan dan pemasaran yang terlebih dahulu akan mendapatkan bimbingan dan pengarahan dari mandor atau pembimbing lapang atau tenaga kerja lainnya, mulai dari pengolahan sampai dengan pemasaran suatu produk. Penerapan kerja adalah pelaksanaan secara langsung dengan cara melakukan kegiatan yang dilakukan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura. Penerapan yang dilakukan bertujuan untuk merasakan, memperoleh, dan menambah wawasan serta pengalaman kerja secara langsung sesuai yang diterapkan oleh UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura.

3. Wawancara

Metode ini merupakan metode tanya jawab secara lansung baik secara formal maupun non formal, kepada narasumber yang mempunyai informasi akurat dan terpercaya. Metode ini adalah metode pengumpulan data dari kegiatan yang dilakukan selama pkl.

4. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan bukti yang akurat, mencari sumber data sekunder dan data pendukung dengan menggunakan kamera atau *handphone* sebagai bukti hasil PKL, juga sebagai media pendukung dalam pengerjaan laporan.

5. Studi Pustaka

Dalam metode ini mencari informasi dari literatur-literatur seperti jurnal, buku-buku, laporan pkl terdahulu, maupun internet, untuk mendapatkan data penunjang dalam pelaksanaan pkl dan juga penyusunan laporan.

6. Penyusunan Laporan

Pembuatan dan Penyusunan laporan pkl dilakukan pada saat kegiatan pkl telah selesai. Penyusunan laporan adalah laporan kegiatan yang telah dilakukan dengan hasil dari berbagai pengamatan yang dilakukan selama Praktik Kerja Lapangan (PKL) berlangsung. Penyusunan laporan dibimbing oleh pembimbing lapangan yang turut membantu dalam penyusunan laporan baik member saran maupun memberi data.